

**SKRIPSI 49**

**KEHARMONISAN EKSPRESI VISUAL PADA  
SIMPUL *INNER RING ROAD* YOGYAKARTA**



**NAMA : WILLIAM LEONARDO ANJAYA  
NPM : 2016420114**

**PEMBIMBING: IR. F.X. BUDI WIDODO  
PANGARSO, M.S.P.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI  
ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG  
2021**



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

### *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : William Leonardo Anjaya  
NPM : 2016420114  
Alamat : Jalan Peta Nomor 158 A, Bandung  
Judul Skripsi : Keharmonisan Ekspresi Visual Pada Simpul Inner Ring Road  
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Februari 2020



William Leonardo Anjaya



## Abstrak

# KEHARMONISAN EKSPRESI VISUAL PADA SIMPUL INNER RING ROAD YOGYAKARTA

Oleh  
**William Leonardo Anjaya**  
NPM : 2016420114

Tingginya kuantitas kendaraan pengguna jalan menjadi salah satu dampak dari perkembangan suatu kota. Macet sudah menjadi bagian dari citra visual suatu kota berkembang. Dua dampak dari kemacetan ini adalah rencana pelebaran daya tampung jalan dan pemanfaatan simpul-simpul kota sebagai sarana iklan usaha. Rencana pelebaran daya tampung direalisasikan dengan pembangunan flyover pada kawasan Jombor dan Janti di Kota Yogyakarta, sedangkan simpul-simpul kota berupa persimpangan, dimanfaatkan sebagai tempat memasang papan periklanan dalam jumlah banyak. Kedua aspek ini kemudian dapat membawa perubahan bagi ekspresi visual kota, secara spesifik pada simpul bersangkutan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami definisi panorama ruang kota terutama berdasarkan kajian dari buku 'The Concise Townscape (Gordon Cullen)', 'The Aesthetic Townscape (Yoshinobu Ashihara)', dan 'Road Form and Townscape (Jim Cluskey)', menggunakannya sebagai pertimbangan untuk menentukan dampak dan mencari perbedaan yang diakibatkan oleh keberadaan *flyover & underpass* Jombor, *flyover* Janti, simpang empat Ketandan, dan simpang tiga Gamping terhadap arsitektur kawasan tersebut.

Penelitian dilakukan pada empat objek studi berupa simpul ring road Kota Yogyakarta ; 1) *flyover & underpass* Jombor, 2) *flyover* Janti, 3) simpang empat Ketandan, dan 4) simpang tiga Gamping. Penelitian dilakukan dalam periode 5 bulan sejak bulan September hingga Januari dengan berfokus pada teknik pengumpulan data secara pustaka dan daring mengingat kondisi masa pandemik yang belum memungkinkan untuk diadakannya studi lapang . Data-data hasil studi kemudian dipaparkan dengan metode *pictorial analytic* untuk mengidentifikasi panorama ruang kota dan elemen-elemen visual yang mempengaruhi.

**Kata-kata kunci:** panorama ruang kota, *townscape*, *pictorial analytic*, *flyover*, Jombor, Janti, Ketandan, Gamping, *ring road*, Yogyakarta, ekspresi visual



## Abstract

### ***VISUAL EXPRESSION HARMONY ON YOGYAKARTA'S INNER RING ROAD NODES***

*by*

**William Leonardo Anjaya**  
**NPM : 2016420114**

*The high quantity of vehicles that use the road is one of the impacts of the development of a city. Traffic jams have become part of the visual image of a developing city. Two impacts of this congestion are plans to expand road capacity and utilize city nodes as a means of business advertising. The plan to expand the capacity is realized by constructing a flyover in the Jombor and Janti areas in Yogyakarta City, while the city nodes in the form of intersections are used as places to put up billboards in large quantities. These two aspects can then bring about changes to the visual expression of the city, specifically at the respective nodes.*

*This study aims to understand the definition of panoramic city space, especially based on studies from the books 'The Concise Townscape (Gordon Cullen)', 'The Aesthetic Townscape (Yoshinobu Ashihara)', and 'Road Form and Townscape (Jim Cluskey)' and use them as a consideration to determine the impact caused by Jombor flyover, Janti flyover, Ketandan intersection, and Gamping three-section on the local architecture of the area.*

*The research is conducted on four study objects in the form of the Yogyakarta City ring road nodes; 1) Jombor flyover, 2) Janti flyover, 3) Ketandan intersection, and 4) Gamping three-section. The study was conducted over a period of 5 months from September to January with a focus on references and online data collection techniques given the pandemic conditions that did not allow field studies to be conducted. The data from the study results are then presented using the pictorial analytic method to identify the panoramic city landscape and visual elements that affect it.*

**Keywords:** *cityscape, townscape, pictorial analytic, flyover, Jombor, Janti, Ketandan, Gamping, ring road, Yogyakarta, visual expression*





## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Ir. F.X. Budi Widodo Pangarso, M.S.P. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T. dan Bapak Roni Sugiarto, S.T., M.T. serta Bapak Prof. Purnama Salura, M.M., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Rekan seperjuangan bimbingan skripsi Leonardo Devin dan Tara Laurensia
- Teman-teman penulis yang telah menjadi bagian dari pengalaman kehidupan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
- Dan yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, Gabriela Jane Karen atas semangat dan dukungan yang terus diberikan dari awal hingga akhir proses pengerjaan penelitian ini.

Bandung, Februari 2021



William Leonardo Anjaya



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	2
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6. Jenis Penelitian.....	3
1.7. Kerangka Penelitian.....	4
1.8. Metode Penelitian.....	5
1.8.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	5
1.8.2. Teknik Pengumpulan Data.....	12
1.8.3. Tahap Analisis Data.....	13
1.8.4. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	13
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1. The Concise Townscape (Gordon Cullen).....	14
2.1.1. <i>Serial Vision</i> (visi serial).....	14
2.1.2. <i>Place</i> (tempat).....	15
2.1.3. Content.....	18
2.1.4. The Functional Tradition.....	19
2.2. The Aesthetic Townscape (Yoshinobu Ashihara).....	20
2.2.1. Territories of Townscape.....	21
2.2.2. Composition of Townscape.....	25

2.2.3.	External Appearance in Architecture .....	27
2.2.4.	. Some Reflection on Space.....	28
2.3.	Road Form and Townscape (Jim Cluskey) .....	30
2.3.1.	<i>The Townscape Alignment</i> .....	31
2.3.2.	The Flowing Alignments.....	38
2.3.3.	Landform and Planting.....	39
2.3.4.	Material, Surface, and Trim .....	40
2.3.5.	Quality in Major Road Design .....	41
2.3.6.	Traffic Calming .....	42
2.4.	Kajian Teori Panorama Ruang Kota .....	43
2.4.1.	Elemen Fisik Spasial .....	43
2.4.2.	Elemen Estetika.....	43
2.4.3.	Panorama Ruang Kota.....	47
2.4.4.	Kerangka Teoritik .....	49
<b>BAB 3 IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA</b>		
<b>EKSPRESI VISUAL KAWASAN DI KEEMPAT SIMPUL STRATEGIS</b>		
<b>(JOMBOR, JANTI, KETANDAN, DAN GAMPING).....</b>		<b>50</b>
3.1.	Elemen Fisik Spasial .....	50
3.1.1.	<i>Flyover &amp; Underpass</i> Jombor .....	50
3.1.2.	<i>Flyover</i> Janti.....	60
3.1.3.	Simpang Empat Ketandan .....	71
3.1.4.	Simpang Tiga Gamping .....	78
<b>BAB 4 DESKRIPSI FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA</b>		
<b>EKSPRESI VISUAL KAWASAN DI KEEMPAT SIMPUL STRATEGIS</b>		
<b>(JOMBOR, JANTI, KETANDAN, DAN GAMPING).....</b>		<b>86</b>
4.1.	Metode Pembahasan.....	86
4.1.1.	Kerapatan Bangunan .....	88
4.1.2.	Proporsi .....	88
4.1.3.	Pola Jaringan .....	88
4.1.4.	Carving .....	89

4.1.5. Aktivitas.....	89
4.1.6. Elemen Natural (Vegetasi).....	90
4.1.7. Streetscape .....	90
4.2. Deskripsi Ruang Kota.....	91
4.2.1. <i>Serial Vision</i> pada <i>Flyover &amp; Underpass</i> Jombor .....	92
4.2.2. Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Simpul <i>Flyover &amp; Underpass</i> Jombor .....	93
4.2.3. <i>Serial Vision</i> pada <i>Flyover</i> Janti .....	100
4.2.4. Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Simpul <i>Flyover</i> Janti.....	102
4.2.5. <i>Serial Vision</i> pada Simpul Simpang Empat Ketandan.....	108
4.2.6. Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Simpul Simpang Empat Ketandan .....	110
4.2.7. <i>Serial Vision</i> pada Simpul Simpang Tiga Gamping .....	115
4.2.8. Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Simpul Simpang Tiga Gamping.....	116
<b>BAB 5 KESIMPULAN .....</b>	<b>123</b>
5.1. Kesimpulan.....	123
<b>BAB 6 DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>127</b>





## DAFTAR GAMBAR

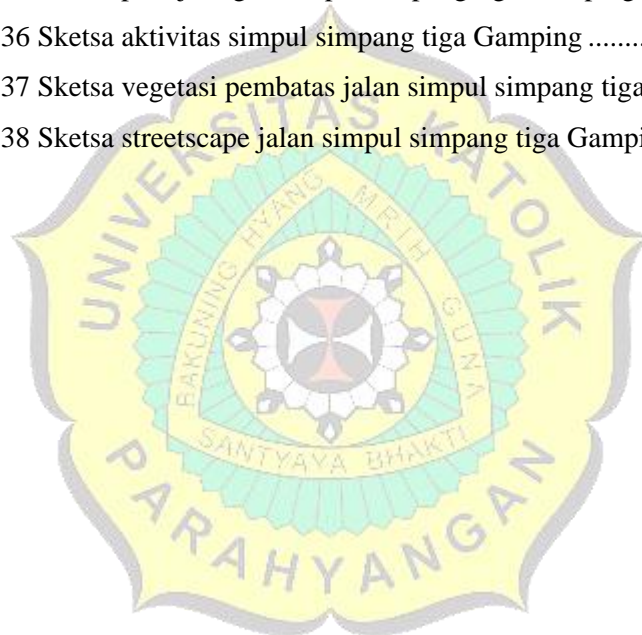
Gambar 1.1 Kerangka berpikir .....	4
Gambar 1.2 Peta kedudukan objek studi terhadap jalan <i>inner ring road</i> Yogyakarta dari citra satelit .....	5
Gambar 1.3 Peta citra satelit <i>flyover &amp; underpass</i> Jombor .....	6
Gambar 1.4 <i>Flyover &amp; underpass</i> Jombor.....	6
Gambar 1.5 Akses keluar <i>flyover</i> - batas utara .....	7
Gambar 1.6 Jogja City Mall - batas selatan.....	7
Gambar 1.7 Akses keluar <i>underpass</i> - batas timur.....	7
Gambar 1.8 Akses masuk <i>flyover</i> - batas timur.....	7
Gambar 1.9 Akses keluar <i>flyover</i> - batas barat.....	7
Gambar 1.10 Akses masuk <i>underpass</i> - batas barat .....	7
Gambar 1.11 Peta citra satelit <i>flyover</i> Janti .....	8
Gambar 1.12 <i>Flyover</i> Janti.....	8
Gambar 1.13 Akses keluar <i>flyover</i> – batas timur.....	9
Gambar 1.14 Bawah <i>flyover</i> - batas selatan .....	9
Gambar 1.15 Akses masuk-keluar <i>flyover</i> - batas selatan .....	9
Gambar 1.16 Jalan Laksda Adisucipto – batas barat.....	9
Gambar 1.17 Peta citra satelit simpang empat Ketandan .....	9
Gambar 1.18 Simpang empat Ketandan .....	10
Gambar 1.19 Jalan Majapahit – batas utara.....	10
Gambar 1.20 Jalan Wonosari – batas timur.....	10
Gambar 1.21 Jalan Majapahit – batas selatan.....	10
Gambar 1.22 Jalan Wonosari – batas barat .....	10
Gambar 1.23 Peta citra satelit simpang tiga Gamping .....	11
Gambar 1.24 Simpang tiga Gamping .....	11
Gambar 1.25 Jalan Nasional III – batas barat.....	12
Gambar 1.26 Jalan Nasional III – batas selatan.....	12
Gambar 1.27 Jalan Wates – batas timur .....	12
Gambar 2.1 Diagram konseptual The Concise Townscape.....	14
Gambar 2.2 Diagram konseptual The Aesthetic Townscape.....	21
Gambar 2.3 Taman dalam rumah Jepang ( <i>Tsuboniwa</i> ) (Sumber : <i>Google image</i> )	24

Gambar 2.4 Tampak luar katedral di Eropa.....	24
Gambar 2.5 Diagram <i>castle town</i> Jepang.....	24
Gambar 2.6 Diagram <i>Castle Town</i> Eropa .....	24
Gambar 2.7 Contoh denah perumahan di Jepang.....	25
Gambar 2.8 Contoh denah perumahan di Amerika Serikat .....	25
Gambar 2.9 Perbandingan D/H.....	26
Gambar 2.10 Diagram Konseptual Roadform & Townscape .....	31
Gambar 2.11 Kerangka teoritik.....	49
Gambar 3.1 Kelas jalan arteri, kolektor, dan lokal di sekitar <i>flyover &amp; underpass</i> Jombor .....	50
Gambar 3.2 Bangunan gedung di sekitar simpul <i>flyover &amp; underpass</i> Jombor.....	51
Gambar 3.3 Ketinggian jembatan .....	52
Gambar 3.4 Arah jalur jembatan.....	52
Gambar 3.5 Lokasi dan tampak sungai terhadap simpul <i>flyover &amp; underpass</i> Jombor .....	52
Gambar 3.6 Trotoar, pagar, dan dinding pembatas di sekitar simpul <i>flyover &amp;</i> <i>underpass</i> Jombor.....	53
Gambar 3.7 Bahu jalan di sekitar simpul.....	54
Gambar 3.8 Lubang dan saluran drainase pada bagian bahu jalan .....	55
Gambar 3.9 Tata vegetasi pada simpul <i>flyover &amp; underpass</i> Jombor.....	56
Gambar 3.10 Titik lampu <i>flyover</i> .....	57
Gambar 3.11 Titik lampu <i>underpass</i> .....	57
Gambar 3.12 Titik lampu jalan .....	58
Gambar 3.13 Simpul <i>flyover &amp; underpass</i> Jombor pada malam hari .....	58
Gambar 3.14 Rambu informasi di sekitar simpul <i>flyover &amp; underpass</i> Jombor.....	59
Gambar 3.15 Marka jalan yang mulai pudar.....	59
Gambar 3.16 Keberadaan papan periklanan yang menjadi bagian dari citra visual simpul.....	60
Gambar 3.17 Kelas jalan arteri, kolektor, dan lokal di sekitar <i>flyover &amp; underpass</i> Janti .....	61
Gambar 3.18 Citra bangunan gedung di sekitar <i>flyover</i> Janti .....	62
Gambar 3.19 Arah jalur jembatan.....	63
Gambar 3.20 Ketinggian jembatan .....	63

Gambar 3.21 Trotoar, pagar, dan dinding pembatas di sekitar simpul <i>flyover</i> Janti .....	64
Gambar 3.22 Bahu jalan di sekitar simpul .....	65
Gambar 3.23 Lubang dan saluran drainase pada bagian bahu jalan .....	66
Gambar 3.24 Tata vegetasi pada simpul <i>flyover</i> Janti .....	67
Gambar 3.25 Titik lampu <i>flyover</i> .....	68
Gambar 3.26 Titik lampu jalan .....	68
Gambar 3.27 Rambu informasi di sekitar simpul <i>flyover</i> Janti .....	69
Gambar 3.28 Marka jalan yang mulai pudar .....	70
Gambar 3.29 Keberadaan papan periklanan yang menjadi bagian dari citra visual simpul <i>flyover</i> Janti.....	70
Gambar 3.30 Kelas jalan arteri, kolektor, dan lokal di sekitar simpang empat Ketandan.....	71
Gambar 3.31 Citra bangunan gedung di sekitar simpang empat Ketandan.....	72
Gambar 3.32 Lokasi dan tampak sungai terhadap simpul simpang empat Ketandan .....	73
Gambar 3.33 Trotoar dan pagar pembatas di sekitar simpul simpang empat Ketandan.....	73
Gambar 3.34 Bahu jalan di sekitar simpul simpang empat Ketandan .....	74
Gambar 3.35 Saluran drainase pada simpul simpang empat Ketandan .....	75
Gambar 3.36 Tata vegetasi pada simpul simpang empat Ketandan .....	76
Gambar 3.37 Titik LPJU pada simpul simpang empat Ketandan.....	77
Gambar 3.38 Rambu informasi pada simpul simpang empat Ketandan.....	77
Gambar 3.39 Marka jalan pada simpul simpang empat Ketandan .....	77
Gambar 3.40 Papan periklanan pada simpul simpang empat Ketandan.....	78
Gambar 3.41 Kelas jalan arteri, kolektor, dan lokal di sekitar simpang tiga Gamping .....	78
Gambar 3.42 Kelas jalan arteri, kolektor, dan lokal di sekitar simpang tiga Gamping .....	79
Gambar 3.43 Bangunan gedung di sekitar simpul simpang tiga Gamping .....	79
Gambar 3.44 Trotoar pada kawasan simpul simpang tiga Gamping .....	80
Gambar 3.45 Bahu jalan pada simpul simpang tiga Gamping .....	81
Gambar 3.46 Saluran drainase pada simpul simpang tiga Gamping .....	81
Gambar 3.47 Tata vegetasi pada simpul simpang tiga Gamping .....	82

Gambar 3.48 Tata LPJU pada simpul simpang tiga Gamping.....	83
Gambar 3.49 Rambu informasi pada simpul simpang tiga Gamping .....	83
Gambar 3.50 Marka jalan pada simpul simpang tiga Gamping .....	84
Gambar 3.51 Papan periklanan pada simpul simpang tiga Gamping .....	84
Gambar 4.1 Peta kawasan <i>flyover &amp; underpass</i> Jombor.....	91
Gambar 4.2 Peta kawasan <i>flyover</i> Janti .....	91
Gambar 4.3 Peta kawasan simpang empat Ketandan.....	91
Gambar 4.4 Peta kawasan simpang tiga Gamping.....	91
Gambar 4.5 Peta kawasan <i>flyover &amp; underpass</i> Jombor.....	92
Gambar 4.6 Sketsa <i>serial vision flyover &amp; underpass</i> Jombor .....	93
Gambar 4.7 Sketsa rumah satu lantai dan tanah kosong di samping simpul <i>flyover &amp; underpass</i> Jombor .....	94
Gambar 4.8 Sketsa proporsi simpul <i>flyover &amp; underpass</i> Jombor ke arah utara (Jalan Magelang).....	95
Gambar 4.9 Sketsa pola jaringan simpul <i>flyover &amp; underpass</i> Jombor .....	96
Gambar 4.10 Sketsa carving simpul <i>flyover &amp; underpass</i> Jombor taman tengah...97	
Gambar 4.11 Sketsa aktivitas simpul <i>flyover &amp; underpass</i> Jombor taman tengah .98	
Gambar 4.12 Sketsa vegetasi simpul <i>flyover &amp; underpass</i> Jombor taman tengah .99	
Gambar 4.13 Sketsa streetscape simpul <i>flyover &amp; underpass</i> Jombor taman tengah ke arah selatan (Jalan Magelang) .....	100
Gambar 4.14 Peta kawasan <i>flyover</i> Janti .....	101
Gambar 4.15 Sketsa <i>serial vision flyover</i> Janti .....	101
Gambar 4.16 Sketsa kerapatan simpul <i>flyover</i> Janti Jalan Raya Janti .....	102
Gambar 4.17 Sketsa proporsi simpul <i>flyover</i> Janti Jalan Laksda Adisucipto .....	103
Gambar 4.18 Sketsa pola jaringan simpul <i>flyover</i> Janti .....	104
Gambar 4.19 Sketsa carving dinding pembatas simpul <i>flyover</i> Janti.....	105
Gambar 4.20 Sketsa aktivitas simpul <i>flyover</i> Janti ke arah barat (Jalan Laksda Adisucipto).....	106
Gambar 4.21 Sketsa vegetasi simpul <i>flyover</i> Janti bawah jembatan.....	107
Gambar 4.22 Sketsa streetscape papan reklame simpul <i>flyover</i> Janti .....	108
Gambar 4.23 Peta kawasan simpang empat Ketandan.....	109
Gambar 4.24 Sketsa <i>serial vision</i> simpang empat Ketandan .....	109
Gambar 4.25 Sketsa kerapatan bangunan simpul simpang empat Ketandan .....	110
Gambar 4.26 Sketsa proporsi simpul simpang empat Ketandan.....	111

Gambar 4.27 Sketsa pola jaringan simpul simpang empat Ketandan.....	112
Gambar 4.28 Sketsa aktivitas simpul simpang empat Ketandan .....	113
Gambar 4.29 Sketsa vegetasi simpul simpang empat Ketandan .....	114
Gambar 4.30 Sketsa streetscape papan reklame simpul simpang empat Ketandan .....	115
Gambar 4.31 Peta kawasan simpang tiga Gamping .....	116
Gambar 4.32 Sketsa <i>serial vision</i> simpang tiga Gamping .....	116
Gambar 4.33 Sketsa kerapatan bangunan simpul simpang tiga Gamping.....	117
Gambar 4.34 Sketsa proporsi simpul simpang tiga Gamping dari barat ke simpul (Jalan Wates) .....	118
Gambar 4.35 Sketsa pola jaringan simpul simpang tiga Gamping .....	119
Gambar 4.36 Sketsa aktivitas simpul simpang tiga Gamping .....	120
Gambar 4.37 Sketsa vegetasi pembatas jalan simpul simpang tiga Gamping .....	121
Gambar 4.38 Sketsa streetscape jalan simpul simpang tiga Gamping .....	122







## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	12
Tabel 2.1 Tabel Perbandingan <i>Wall</i> dengan <i>Floor</i> .....	22
Tabel 2.2 Tabel Perbandingan <i>Inside</i> dengan <i>Outside</i> .....	23
Tabel 2.3 Tabel Perbandingan <i>Views From Within</i> dengan <i>Views From Without</i> .	24
Tabel 2.4 Tabel Perbandingan Kota di Jepang dan Eropa.....	24
Tabel 2.5 Tabel Perbandingan <i>Building vs Street</i> .....	25







# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan suatu kota tidak dapat terlepas dari sistem sirkulasi yang menghubungkan kawasan-kawasan dalam kota maupun dengan kawasan luar kota. Untuk kasus Kota Yogyakarta dan kabupaten disekitarnya, jalan raya penghubung antar desa di dalam dan sekitar kota sudah ada sejak tahun 1965, tetapi masih berupa tanah keras dan belum diaspal. Barulah kemudian pada tahun 1990, kumpulan jalan penghubung tersebut diaspal yang menciptakan aliran lalu lintas yang stabil. Pada tahun 1982-1983, jalan-jalan tersebut dikembangkan dan menjadi inner ring road Yogyakarta yang kemudian menjadi pemicu perkembangan desa-desa yang berada di sekitar kawasan yang dilaluinya<sup>1</sup>. Kawasan ini sekarang menjadi Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul. Perkembangan jarak dan kualitas jalan kota memungkinkan bertambahnya kuantitas kendaraan bermotor yang menggunakan jalan tersebut. Hal ini kemudian menimbulkan dua dampak baru. Dampak pertama yaitu kuantitas pengguna jalan melebihi kapasitas jalan sehingga memicu adanya pelebaran jalan, pembangunan flyover dan underpass seperti di *flyover* Jombor, *flyover* Janti, dampak kedua yaitu keberadaan papan periklanan di simpang empat Ketandan dan simpang tiga Gamping. Kedua dampak tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan nilai keestetikaan lingkungan kawasan tersebut.

Menurut Gordon Cullen dalam bukunya yang berjudul *The Concise Townscape*, Panorama ruang kota atau townscape adalah seni perpaduan fisik-spasial dan organisasi struktur ruang perkotaan berupa jalan dan bangunan yang membentuk lingkungan perkotaan. Panorama ruang kota pada kawasan Flyover Jombor, flyover Janti, perempatan Ketandan, dan simpang tiga Gamping tidak dapat terlepas dari hubungan antar kedua aspek yang disebutkan oleh Cullen dan merupakan suatu kesatuan dalam perkembangan identitas visual spasial kota. Empat simpul yang menjadi fokus penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis panorama ruang kota. Citra visual yang didominasi oleh jembatan mencakup *flyover & underpass* Jombor dan *flyover* Janti, sedangkan

---

<sup>1</sup> Giyarsih, S. R. (2010). Urban Sprawl of the City of Yogyakarta, Special Reference to the Stage of Spatial. 42, 1st ser., 47-58. doi:<https://doi.org/10.22146/ijg.1576>

simpang empat Ketandan dan simpang tiga Gamping memiliki citra visual yang didominasi oleh papan periklanan.

Bangunan era sebelum *flyover* & *underpass* Jombor dan *flyover* Janti merupakan bangunan permukiman warga dan area pertokoan yang relatif masih kental dengan citra visual rumah khas lokal Jawa dengan beberapa bangunan dan toko-toko modern. Pembangunan *flyover* & *underpass* Jombor selesai pada tahun 2014 *flyover* Janti selesai pada tahun 1999 berdampak pada perubahan citra visual kawasan ini yang didasari oleh beberapa aspek. Aspek pertama (pengadaan lahan) adalah pembebasan lahan milik warga setempat guna pembangunan *flyover*, aspek kedua (ekonomi) adalah matinya perekonomian dari sebagian warga yang memiliki penghasilan ekonomi di sekitar kawasan, dan aspek ketiga (sosial) adalah renggangnya interaksi antarwarga, kebisingan suara, dan degradasi lingkungan disekitar *flyover*.

Sedangkan perempatan Ketandan dan simpang tiga Gamping belum memiliki *flyover*, tetapi sudah memiliki kuantitas kendaraan pengguna jalan yang tinggi dan hal ini dimanfaatkan dengan banyaknya pemasangan papan periklanan dalam kuantitas yang tinggi sehingga mengorbankan ekspresi visual kota yang tertutup oleh banyaknya papan periklanan di simpul-simpul strategis demi kebutuhan periklanan.

## 1.2. Pertanyaan Penelitian

1. Apa definisi panorama ruang kota menurut kajian literatur ‘The Concise Townscape (Gordon Cullen)’, ‘The Aesthetic Townscape (Yoshinobu Ashihara)’, dan ‘Road Form and Townscape (Jim Cluskey)’?
2. Apa deskripsi keestikaan lingkungan pada *flyover* & *underpass* Jombor, *flyover* Janti, simpang empat Ketandan, dan simpang tiga Gamping ?
3. Apa keunikan citra visual panorama ruang kota *flyover* & *underpass* Jombor dan *flyover* Janti dengan simpang empat Ketandan dan simpang tiga Gamping?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami definisi panorama ruang kota terutama berdasarkan kajian dari buku ‘*The Concise Townscape* (Gordon Cullen)’, ‘*The Aesthetic Townscape* (Yoshinobu Ashihara)’, dan ‘*Road Form and Townscape* (Jim Cluskey)’ dan menggunakannya sebagai pertimbangan untuk menentukan dampak yang diakibatkan oleh keberadaan *flyover* Jombor terhadap arsitektur lokal kawasan tersebut.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan menjadi referensi mengenai dampak pembangunan *flyover*, *underpass*, dan papan periklanan bagi panorama ruang kota atau *townscape* dari suatu kota dalam aspek ekspresi citra visual yang saat ini belum banyak dibahas dan dikaji.

### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

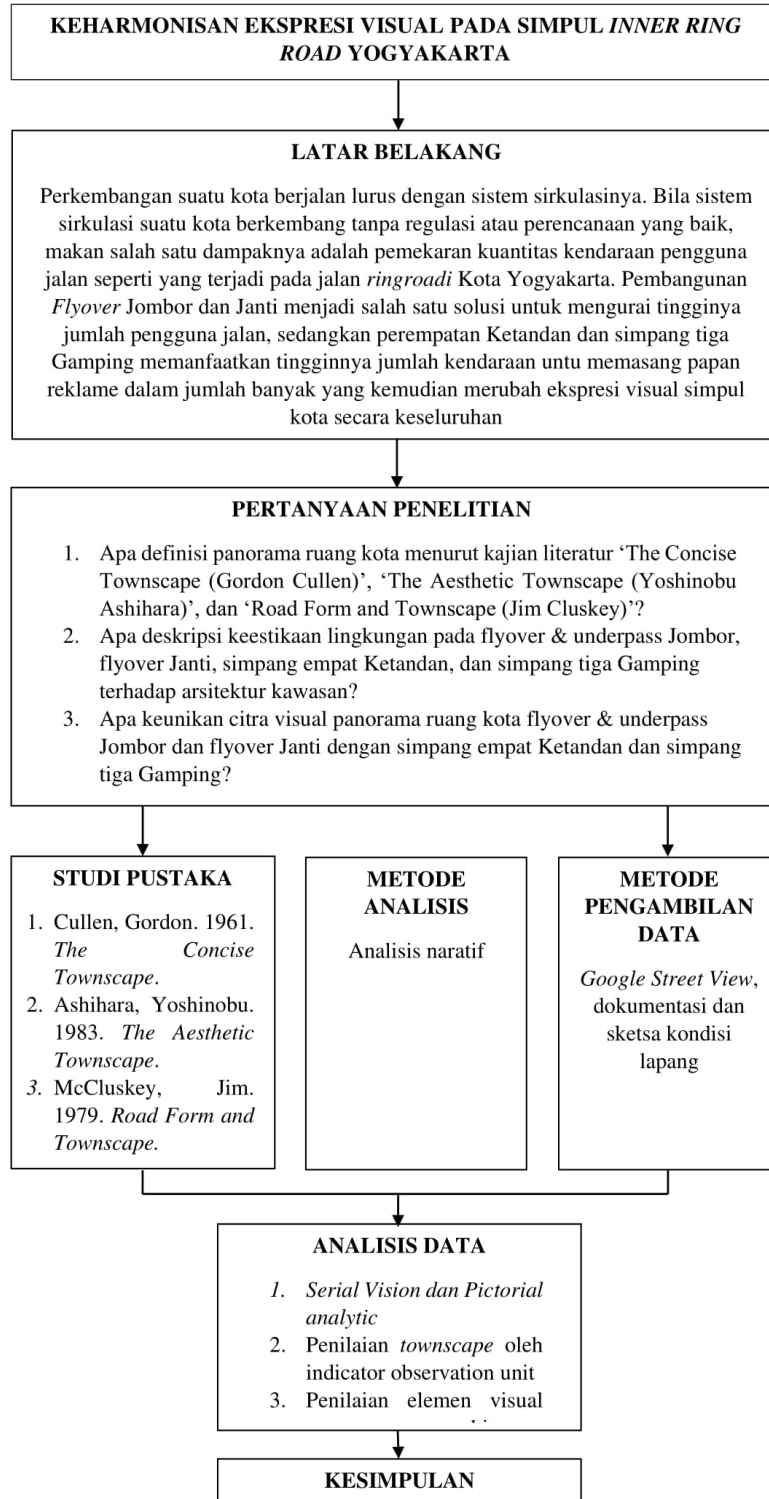
Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut :

- Ruang lingkup penelitian yang berfokus pada panorama ruang kota dan dideskripsikan melalui media teks, gambar, sketsa dengan mengutamakan sistem daring.
- Batas lingkup kawasan penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah kawasan flyover & underpass Jombor, flyover Janti, simpang empat Ketandan, dan simpang tiga Gamping di Daerah Istimewa Yogyakarta
- Lingkup penelitian berfokus pada literatur ‘The Concise Townscape (Gordon Cullen)’, ‘The Aesthetic Townscape (Yoshinobu Ashihara)’, dan ‘Road Form and Townscape (Jim Cluskey) sebagai basis dalam meneliti objek studi.

### **1.6. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berupa penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dan mendalami teori-teori mengenai panorama ruang kota beserta elem-elemen pembentuknya dari literatur ‘*The Concise Townscape* (Gordon Cullen)’, ‘*The Aesthetic Townscape* (Yoshinobu Ashihara)’, dan ‘*Road Form and Townscape* (Jim Cluskey)’ yang kemudian digunakan untuk menganalisis fakta objek studi yang dalam kasus ini berupa flyover Jombor dan disajikan secara grafis melalui gambar dan sketsa.

## 1.7. Kerangka Penelitian



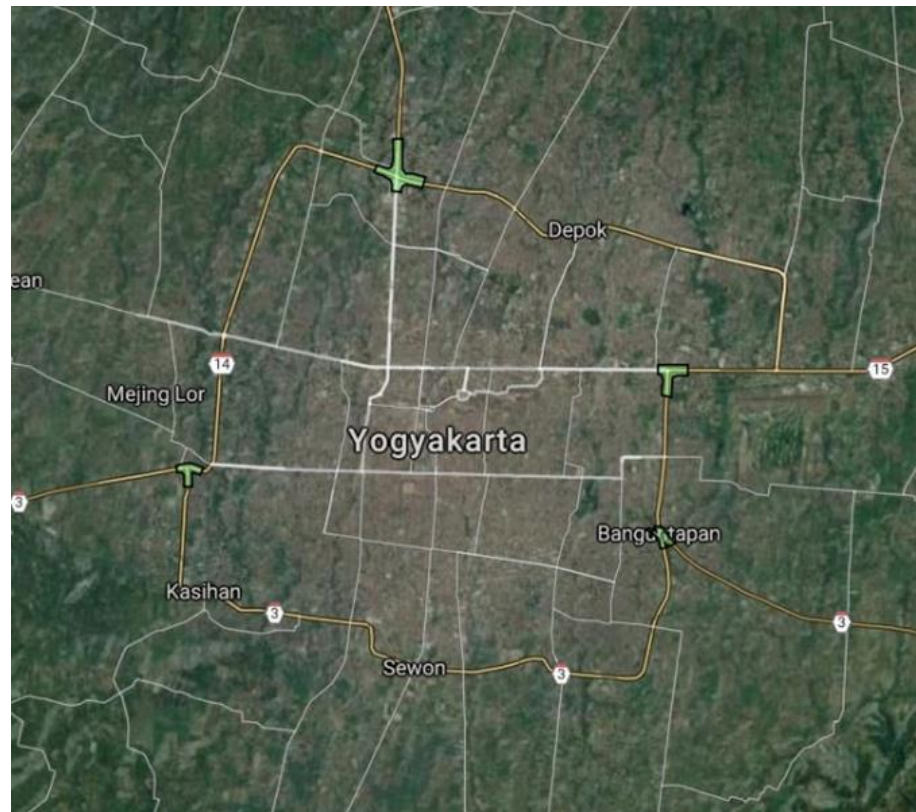
Gambar 1.1 Kerangka berpikir

## 1.8. Metode Penelitian

### 1.8.1. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1.8.1.1. Tempat Penelitian

Penulis mengkaji empat simpul objek studi sebagai dasar penilaian fakta fisik. Empat simpul tersebut adalah ; 1) *flyover & underpass* Jombor, 2) *flyover* Janti, 3) simpang empat Ketandan, dan 4) simpang tiga Gamping.



Gambar 1.2 Peta kedudukan objek studi terhadap jalan *inner ring road* Yogyakarta dari citra satelit  
(Sumber : *Google Earth*)



### A. Simpul *Flyover & Underpass* Jombor

Simpul pertama adalah *Flyover* dan *Underpass* Jombor yang berlokasi di Jalan Siliwangi-Magelang, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1.3 Peta citra satelit *flyover & underpass* Jombor  
(Sumber : *Google Earth*)



Gambar 1.4 *Flyover & underpass* Jombor  
(Sumber : *Google Streetview*)

Batas-batas dari simpul ini adalah :

Sisi Utara : akses keluar *flyover* dari sisi utara Jalan Magelang

Sisi Timur : akses masuk *flyover* dan keluar *underpass* dari sisi timur Jalan Siliwangi

Sisi Selatan : Jogja City Mall di sisi selatan Jalan Magelang

Sisi Barat : akses keluar *flyover* dan masuk *underpass* dari sisi barat Jalan Siliwangi



Gambar 1.5 Akses keluar *flyover* - batas utara  
(Sumber : *Google Streetview*)



Gambar 1.6 Jogja City Mall - batas selatan  
(Sumber : *Google Streetview*)



Gambar 1.7 Akses keluar *underpass* - batas timur  
(Sumber : *Google Streetview*)



Gambar 1.8 Akses masuk *flyover* - batas timur  
(Sumber : *Google Streetview*)



Gambar 1.9 Akses keluar *flyover* - batas barat  
(Sumber : *Google Streetview*)



Gambar 1.10 Akses masuk *underpass* - batas barat  
(Sumber : *Google Streetview*)



## B. Simpul Flyover Janti

Simpul kedua adalah flyover Janti yang berlokasi di Jalan Janti – Laksda Adisucipto, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1.11 Peta citra satelit *flyover* Janti  
(Sumber : *Google Earth*)



Gambar 1.12 *Flyover* Janti  
(Sumber : *Google Streetview*)

Batas-batas dari simpul ini adalah :

Sisi Timur : akses keluar *flyover* dari sisi timur Jalan Laksda Adisucipto

Sisi Selatan : akses masuk-keluar *flyover* dari sisi selatan Jalan Janti



Sisi Barat : Jalan Laksda Adisucipto



Gambar 1.13 Akses keluar *flyover* – batas timur  
(Sumber : *Google Streetview*)



Gambar 1.16 Jalan Laksda Adisucipto – batas barat  
(Sumber : *Google Streetview*)



Gambar 1.15 Akses masuk-keluar *flyover* - batas selatan  
(Sumber : *Google Streetview*)



Gambar 1.14 Bawah *flyover* - batas selatan  
(Sumber : *Google Streetview*)

C. Simpul Simpang Empat Ketandan

Simpul ketiga adalah simpang empat Ketandan yang berlokasi di Jalan Majapahit – Wonosari, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1.17 Peta citra satelit simpang empat Ketandan  
(Sumber : *Google Earth*)



Gambar 1.18 Simpang empat Ketandan  
(Sumber : *Google Streetview*)

- Sisi Utara : Jalan Majapahit
- Sisi Timur : Jalan Wonosari
- Sisi Selatan : Jalan Majapahit
- Sisi Barat : Jalan Wonosari



Gambar 1.19 Jalan Majapahit – batas utara  
(Sumber : *Google Earth*)



Gambar 1.20 Jalan Wonosari – batas timur  
(Sumber : *Google Earth*)



Gambar 1.21 Jalan Majapahit – batas selatan  
(Sumber : *Google Earth*)



Gambar 1.22 Jalan Wonosari – batas barat  
(Sumber : *Google Earth*)



#### D. Simpul Simpang Tiga Gamping

Simpul keempat adalah simpang tiga Gamping yang berlokasi di Jalan Wates – Nasional III, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1.23 Peta citra satelit simpang tiga Gamping  
(Sumber : *Google Earth*)



Gambar 1.24 Simpang tiga Gamping  
(Sumber : *Google Streetview*)

Sisi Timur : Jalan Wates

Sisi Selatan : Jalan Nasional III

Sisi Barat : Jalan Nasional III



Gambar 1.27 Jalan Wates – batas timur  
(Sumber : *Google Streetview*)



Gambar 1.26 Jalan Nasional III – batas selatan  
(Sumber : *Google Earth*)



Gambar 1.25 Jalan Nasional III – batas barat  
(Sumber : *Google Earth*)

### 1.8.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 5 bulan sejak bulan September 2020 hingga bulan Januari 2021 dengan rincian seperti pada tabel berikut :

Kegiatan	2020				2021
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
Studi literatur					
Survey awal					
Observasi					
Analisis					

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

## 1.8.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapat data guna mengkaji penelitian ini didapat melalui studi pustaka dan observasi lapang secara daring.

### 1.8.2.1. Studi Pustaka

Studi Pustaka berdasarkan literatur ‘*The Concise Townscape* (Gordon Cullen)’, ‘*The Aesthetic Townscape* (Yoshinobu Ashihara)’, dan ‘*Road Form and Townscape* (Jim Cluskey)’ sebagai basis teori dalam penelitian ini. Penggunaan dan pendalaman dengan menggunakan literatur lain berupa jurnal,riset, buku,, artikel ilmiah, laporan, dan data pemerintah yang memiliki kaitan dengan panorama ruang kota maupun dengan objek studi.

#### 1.8.2.2. Observasi Secara Daring

Observasi dilakukan secara daring karena keadaan pandemic Covid-19 yang menyebabkan sulitnya untuk observasi lapang. Penjelajahan objek studi secara daring dilakukan melalui media *google maps*, *google streetview*, dan *google earth*. Dokumentasi lapang akan digantikan dengan metode screenshot dan sketsa berdasarkan gambar digital yang kemudian akan menjadi dasar pertimbangan untuk analisis teori dengan objek studi.

#### 1.8.3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yang berbasis pada kajian literatur ‘*The Concise Townscape* (Gordon Cullen)’, ‘*The Aesthetic Townscape* (Yoshinobu Ashihara)’, dan ‘*Road Form and Townscape* (Jim Cluskey)’ yang dibuktikan dengan gambar visual berupa *screenshot*, atau sketsa. Hasil dari pembuktian antar teori dengan fakta-fakta lapang secara *daring* tersebut akan memunculkan pemahaman-pemahaman baru yang kemudian diterjemahkan menggunakan metode *pictorial analytic*.

#### 1.8.4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara melakukan sintesis menyeluruh antara data lingkungan dan elemen visual perkotaan yang didapat melalui metode *daring*, teori-teori berdasarkan kajian literatur ‘*The Concise Townscape* (Gordon Cullen)’, ‘*The Aesthetic Townscape* (Yoshinobu Ashihara)’, ‘*Road Form and Townscape* (Jim Cluskey)’ dan hasil analisis.